

Table Of Content

Journal Cover 2

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 7

Academia Open

Vol 7 (2022): December

DOI: 10.21070/acopen.7.2022.5196 . Article type: (Philosophy. Psychology. Religion)

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Relationship Between The Bystander Effect and Prosocial Behavior in Students Of The Faculty Of Psychology And Educational Sciences At University

Hubungan Antara Bystander Effect dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas

Istanti Nur Fadilah, istantinur11192@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Eko Hardi Ansyah, ekohardiansyah@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between the bystander effect and prosocial behavior in students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The population in this study were students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences at the Muhammadiyah University of Sidoarjo, totaling 2,145 students and the sample of this study was 337 students who were taken using incidental sampling technique. The data collection technique used a psychological scale with a Likert scale model. The data analysis technique used is the product moment correlation technique assisted by SPSS 16.0 for windows. The results of data analysis show that there is a significant positive relationship between the bystander effect and prosocial behavior in students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences at Muhammadiyah University of Sidoarjo.

Highlights:

- The study examines the relationship between bystander effect and prosocial behavior in students of the Faculty of Psychology and Educational Sciences.
- The population consists of 2,145 students, with a sample of 337 students selected using incidental sampling technique.
- Data analysis using the product moment correlation technique reveals a significant positive relationship between the bystander effect and prosocial behavior in the studied student population.

Keywords: Bystander effect, Prosocial behavior, Students, Muhammadiyah University of Sidoarjo, Correlation analysis

Published date: 2022-12-31 00:00:00

Pendahuluan

Setiap manusia memiliki cara berpikir yang berbeda beda, sebagai makhluk biologis setiap manusia memiliki potensi yang harus terus dikembangkan. Manusia sebagai makhluk sosial akan hidup berkelompok yang saling membutuhkan orang lain. Seseorang yang disebut dewasa dapat dikenali dari perubahan sosial. Perkembangan sosial adalah mengetahui bagaimana seseorang memiliki rasa kasih sayang terhadap orang disekitarnya, bagaimana seseorang dapat memahami karakter serta kepribadiannya, tak hanya itu pada masa dewasa awal ia juga harus bersimpati terhadap orang disekitar bahkan kepada seorang yang tidak dikenal atau pada yang ia tidak sukai sekalipun. Mahasiswa termasuk dalam kategori umur dewasa awal, karena seorang mahasiswa rata - rata berusia 18-25 tahun[1]

Munculnya modernisasi dan globalisasi saat ini membawa perubahan yang kuat bagi kehidupan manusia, termasuk dalam perubahan cara seseorang berinteraksi pada orang lain, lalu mengubah norma - norma dalam kehidupan sosial. Masyarakat menuntut mahasiswa yang menjadi calon intelektual muda dalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab untuk mengikuti perilaku sosial pada saat itu, seperti saling membantu, berbagi dan bekerjasama. Perilaku prososial sebagai perbuatan yang dilakukan atas kemauannya sendiri yang dimaksudkan agar bisa menguntungkan atau membantu suatu kelompok individu ataupun orang lain. Perilaku prososial bisa dilihat dalam macam-macam bentuk, mulai dari bantuan secara fisik maupun emosional [2]. Perilaku prososial dilakukan oleh mahasiswa juga, tidak hanya masyarakat. Sebab mahasiswa merupakan termasuk dalam masyarakat, karena itu sebagai mahasiswa harus berperan aktif dengan masyarakat termasuk lingkungannya. Salah satu faktor yang membantu orang lain yaitu faktor situasional dimana kehadiran orang lain (*bystander*) dapat dijadikan sebuah dasar kurangnya upaya dalam memberikan bantuan [3]. Seseorang akan lebih mengarah untuk memikirkan resiko jika telah memberikan bantuan, hingga akhirnya tidak bertindak apapun untuk membantu orang lain.

Baron [4], berpendapat bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang membantu orang disekitar tanpa memperhatikan manfaat, baik dari pihak yang ditolong maupun orang yang ditolong, serta dapat menimbulkan resiko bagi orang yang ditolong. Pendapat lain juga dijelaskan oleh Eisenberg & Mussen [2] yang menjelaskan perilaku prososial sebagai perilaku yang dilakukan menurut kehendak sendiri dengan tujuan untuk menguntungkan atau membantu sekelompok individu atau orang lain. Perilaku prososial bisa dilihat dalam macam-macam bentuk, mulai dari bantuan secara fisik maupun emosional. Kemudian Nashori [5] menjelaskan jika perilaku prososial mencakup semua perbuatan untuk membantu orang disekitar, baik terencana maupun tidak terencana, terlepas dari motif untuk membantu.

Secara harfiah, *bystander* (pengamat) merupakan sebuah bahasa psikologis yang menurut Cherry [6] mengungkapkan bahwa *bystander effect* adalah menurunnya intensitas perilaku menolong dalam situasi dimana bantuan dibutuhkan karena ada banyak orang lain dalam situasi tersebut. Secara harfiah, *bystander* (pengamat) adalah bahasa psikologis yang mengungkapkan bahwa *bystander effect* adalah pengurangan intensitas perilaku membantu dalam situasi di mana bantuan diperlukan, karena ada banyak orang lain dalam situasi yang sama [6]. *Bystander* (pengamat) adalah orang-orang di sekitar tempat kejadian dan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi seseorang ketika mereka memutuskan untuk membantu dalam keadaan darurat[7]. *Bystander effect* adalah ketika seseorang berada dalam situasi di mana dia suka menjadi pengamat, menyaksikan bahaya, tetapi tidak membantu atau mencegah situasi itu terjadi [8] - [3]. Terdapat lima proses terjadinya *bystander effect*, yaitu kondisi mendesak, menilai kondisi mendesak, menarik perhatian seseorang di sana, membuat keputusan tentang tanggung jawab dan kompetensi dan akhirnya apakah akan suka membantu atau tidak. Dalam perhitungan ini, bagaimanapun, ada proses pengambilan keputusan yang belum tentu terjadi pada tingkat kognitif dan reflektif dan mungkin juga mencerminkan hasil pemikiran reflektif [9].

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan variabel serupa oleh Latene [8] - [3], dimana dalam penelitian tersebut merancang penelitian bahwa para mahasiswa yang mengetahui adanya keadaan yang menekan akan bereaksi ketika dalam keadaan sendiri, apabila mereka berasumsi bahwa orang lain tahu tentang situasinya, maka akan semakin banyak orang yang terlibat akan kecil kemungkinan untuk membantu orang lain. Penelitian serupa juga dilakukan Asra [10] dengan hasil penelitian adanya hubungan secara negatif diantara persepsi *bystander effect* terhadap perilaku prososial kepada peserta didik. Kemudian diantara persepsi *bystander effect* dan perilaku prososial mempunyai hubungan secara linier. Selanjutnya pada penelitian Nurhalizah [11] menunjukkan adanya hubungan negatif diantara persepsi *bystander effect* terhadap perilaku prososial.

Dari survey awal melalui *google forms* dan wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa situasional atau keadaan baik itu *bystander*, prestise, takut dinilai atau dihakimi dan pelemparan atau dimintai pertanggung jawaban oleh orang lain merupakan hal yang mempengaruhi perilaku prososial. Berdasarkan hal tersebut peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh *bystander effect* atau efek pengamat terhadap perilaku prososial pada mahasiswa FPIP di UMSIDA.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai ialah pendekatan secara kuantitatif didasarkan kepada informasi statistika. Pendekatan yang memberikan sebuah jawaban mengenai masalah penelitian dengan membutuhkan pengukuran secara tepat kepada variabel - variabel dari objek yang sedang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan sebuah hasil berupa simpulan. Kemudian desain penelitian yang digunakan menggunakan *one tailed* (satu arah) karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel *independent* yaitu *bystander effect* dan satu variabel *dependent* yaitu perilaku prososial.

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa FPIP di UMSIDA yang berjumlah 2.145 mahasiswa serta sampel penelitiann berjumlah 337 mahasiswa yang diambil dengan teknik *Incidental sampling*. *Incidental sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang kemudian diijakan sampel jika dirasa sesuai dengan sumber data [12].

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah skala *likert* yang mempunyai gradiasi sangat negatif hingga sangat positif [12]. Skala tersebut disebarakan melalui *link google form* secara *online* melalui *whatsapp chat*, *whatsapp group*, maupun *direct message instagram*. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

No	Aspek - aspek	Indikator	Aitem		
			Favorable	Unfavorable	
1.	Menolong	Membantu orang lain	1, 11, 21	28, 38, 48	6
	Meringankan beban orang lain	2, 12	29, 39, 49	5	
2.	Berbagi Rasa	Memahami apa yang dirasakan orang lain	3, 13,	30, 40, 50	5
	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	4, 14, 22	31, 41	5	
3.	Kerjasama	Gotong royong	5, 15, 23	32, 42	5
	Keikutsertaan dalam kegiatan	6, 16, 24	33, 43, 51	6	
4.	Menyumbang	Murah hati	7, 17, 25	34, 44	5
	Mudah memberi	8, 18	35,45, 52	5	
5.	Memperhatikan Kesejahteraan Orang Lain	Peduli terhadap masalah yang dirasakan oleh orang lain	9, 19, 26	36, 46	5
	Mendahului urusan oranglain	10, 20, 27	37, 47	5	
	Jumlah	27	25	52	

Table 1. Blue Print Skala Perilaku Prososial

No	Aspek-aspek	Indikator	Aitem	
			Favorable	Unfavorable
1.	Potensi untuk campur tangan	Melihat keadaan yang ambigu	1, 7, 13, 18	23, 29, 35, 41
	Pemikiran yang semestinya membantu orang lain	2, 8, 14, 19	24, 30, 36, 42	8
2.	Mencegah adanya kekerasan	Menghindari adanya konsekuensi akibat membantu	3, 9, 15, 20	25, 31, 37
	Tidak ada kemampuan untuk membantu	4, 10, 16, 21	26, 32, 38, 43	8
3.	Peluang memberikan bantuan	Penyebaran tanggung jawab	5, 11, 17, 22	27, 33, 39
	Memberikan	6, 12	28, 34, 40, 44	6

perhatian untuk membantu orang lain			
Jumlah	22	22	44

Table 2. Blue Print Skala Bystander Effect

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas logis secara kualitatif dan *judgemental* (pendapat) serta dilaksanakan oleh *expert judgement*, bukan dari penulis aitem sendiri [13]. Validitas aitem dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* dengan skor minimum 0.3. Perhitungan validitas aitem tersebut menggunakan bantuan SPSS For Windows 16.0. Reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang di uji dengan uji *alpha* dengan bantuan SPSS 16.0 For Windows. Reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika skor ≥ 0.7000

Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebelum melakukan uji hipotesis yang digunakan untuk mengambil kesimpulan agar tidak menyimpang dari kebenaran. Uji asumsi yang dilakukan ialah uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas yang digunakan menggunakan metode grafik *normal probability plot*. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila data tersebut menyebar di area garis diagonal serta sebarannya dapat mendekati serta mengikuti dari arah garis diagonal [14]. Uji linieritas dikatakan memiliki hubungan linier jika skor $p < 0.05$, namun jika $p > 0.05$ dikatakan tidak linier [15].

Setelah uji asumsi dilakukan kemudian dilakukan uji hipotesis yang digunakan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara *bystander effect* terhadap perilaku prososial serta digunakan untuk memunculkan seberapa besar tingkatan hubungan antara kedua variabel. Nilai signifikansi dikatakan terdapat hubungan jika $P < 0.05$ [16].

Hasil dan Pembahasan

Hasil

No	Aspek	Semua Aitem	Aitem Tidak Valid	Aitem Valid	Koefisien Korelasi aitem-total
1.	Menolong	11	6	5	0.680 - 0.810
2.	Berbagi rasa	10	4	6	0.334 - 0.813
3.	Kerjasama	11	6	5	0.373 - 0.773
4.	Menyumbang	10	5	5	0.355 - 0.801
5.	Memperhatikan kesejahteraan orang lain	10	3	7	0.345 - 0.813
Total		52	24	28	0.334 - 0.813

Table 3. Validitas Skala Perilaku Prososial

Berdasarkan tabel uji validitas aitem pada skala perilaku prososial di atas, diperoleh 24 aitem yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 26, 28, 29, 33, 34, 35, 38, 42, 43, 47, 48 dan 52 dari 52 aitem total serta didapatkan 28 aitem yang dinyatakan valid. Sebarannya koefisien korelasi aitem total (*Corrected Item-Total Correlation*) untuk skala perilaku prososial bergerak dari 0.334 hingga 0.813.

No	Aspek	Semua Aitem	Aitem Tidak Valid	Aitem Valid	Koefisien Korelasi Aitem-Total
1	Potensi Untuk Campur Tangan	16	4	12	0.322 - 0.557
2	Mencegah Adanya Kekerasan	15	7	8	0.387 - 0.538
3	Peluang Memberi Bantuan	13	5	8	0.304 - 0.542
Total		44	16	28	0.304 - 0.557

Table 4. Uji Validitas Bystander Effect

Tabel sebelumnya menjelaskan bahwa diperoleh 16 aitem yang tidak valid yaitu nomor 7, 16, 17, 21, 22, 25, 26, 27, 29, 31, 34, 35, 37, 39, 41 dan 43 dari 44 aitem keseluruhan dan diperoleh 28 aitem yang dinyatakan valid. Sebaran koefisien aitem total (*Corrected Item-Total Correlation*) pada aitem skala *bystander effect* bergerak dari

0.304 hingga 0.557.

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Perilaku Prososial	28	0.963
Bystander Effect	28	0.887

Table 5. Koefisien Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 For Windows didapatkan bahwa koefisien reliabilitas *alpha* (*Cronbach's Alpha*) pada skala perilaku prososial ialah sebesar 0.963 serta koefisien reliabilitas *alpha* (*Cronbach's Alpha*) pada skala *bystander effect* yaitu sebesar 0.887. Maka dengan demikian skala perilaku prososial dan skala *bystander effect* dinyatakan reliabel karena sesuai dengan standar (> 0.700) untuk dapat dikatakan reliabel.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

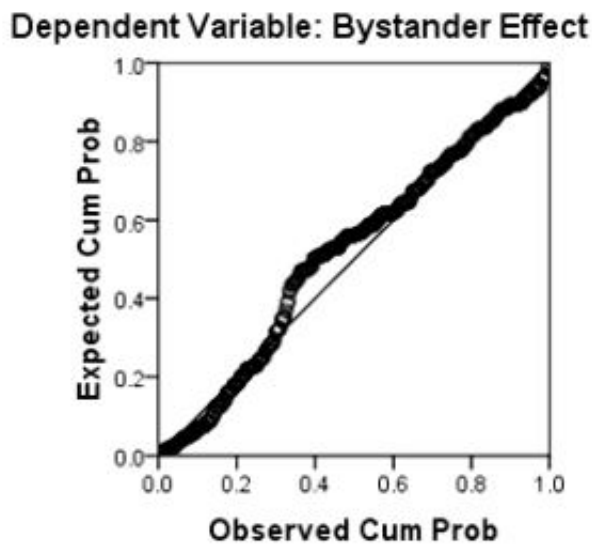


Figure 1. Normal Probability Plot

Menurut gambar diatas, distribusi mengikuti dan bergerak lebih dekat ke arah garis diagonal ketika data menyebar di sekitarnya. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi lolos uji normalitas.

Variabel	LinierSig < 0.05	Keterangan
BystanderEffect	0.000	Linier

Table 6. Hasil Uji Linieritas

Setelah diuji linieritasnya antara *bystander effect* dan perilaku prososial menggunakan nilai sig, hasilnya memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dari hasil pengujian tersebut antara variabel perilaku prososial dan variabel *bystander effect* dikatakan linier.

Variabel	Pearson Correlation	Sig (p) < 0.05	Keterangan
Bystander Effect	0.536	0.000	Signifikan

Table 7. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis diantara *bystander effect* dan perilaku prososial ialah 0.536, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat korelasi yang tergolong cukup kuat dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *bystander effect* dengan perilaku prososial.

Model Summary			

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536	.287	.285	12.207
a. Predictors: (Constant), Bystander Effect				

Table 8. *Sumbangan Efektif*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sumbangan dari variabel independen yaitu *bystander effect* terhadap variabel dependen yaitu perilaku prososial ialah sebesar 28.7 %. Hasil tersebut didapatkan dari *r square* sebesar $0.287 \times 100 = 28.7\%$ yang menunjukkan *bystander effect* memberii sumbangan efektif sebesar 28.7 % terhadap perilaku prososial

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh adanya hubungan positif antara variabel *bystander effect* dengan variabel perilaku prososial pada mahasiswa FPIP di UMSIDA. Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data hasil penelitian menggunakan grafik *normal probability plot*. Setelah memastikan bahwa data berdistribusi normal, analisis parametric digunakan untuk menentukan pendekatan analitis yang akan digunakan. Secara khusus digunakan hasil korelasi *pearson product moment*, dan menunjukkan korelasi positif yang cukup kuat diantara variabel *bystander effect* dengan perilaku prososial, dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0.536$. Hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial menurut Sears [3], yang mengkategorikan unsur - unsur yang mempengaruhi perilaku prososial menjadi tiga kategori: pertimbangan situasional (adanya orang lain atau pengamat, faktor lingkungan dan tekanan waktu), karakteristik orang yang membantu dan faktor lain (kepribadian, keadaan pikiran, rasa bersalah, dan keraguan diri) serta sifat - sifat mereka yang membutuhkan (membantu orang lain yang mereka kenal, cintai, atau yang layak dibantu). Oleh karena system kehidupan social yang beragam antara orang Indonesia dan orang luar, kemungkinan besar akan ditemukan hasil yang berbeda. Masyarakat Indonesia telah lama terkenal dengan memberi, yang telah berkembang menjadi sebuah tradisi. Karena masyarakat terkait dengan kepatuhan terhadap budaya, tradisi berbuat baik masih hidup [17].

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan yang diperoleh dari uji analisis korelasi koefisien dengan nilai 0.536 dan mendapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dari itu hasil yang diperoleh tersebut, hipotesis atau jawaban sementara yang telah diajukan ditolak, yaitu terdapat hubungan positif atau korelasi yang positif dan juga signifikan diadengan nilai 0.536 dan mendapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dari itu hasil yang diperoleh tersebut, hipotesis atau jawaban sementara yang telah diajukan ditolak, yaitu terdapat hubungan positif atau korelasi yang positif dan juga signifikan diantara efek pengamat (*bystandereffect*) dengan perilaku prososial.

References

1. W. Hulukati dan M. R. Djibran, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo," *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teor. dan Prakt., vol. 2, no. 1, hal. 73-114, 2018, doi: 10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80.*
2. N. Eisenberg dan P. H. Mussen, *The roots of prosocial behavior in children.* Cambridge University Press, 1989.
3. D. O. Sears, J. L. Freedman, dan L. A. Peplau, *Psikologi Sosial*, Edisi Keli. Jakarta: Erlangga, 1985.
4. Baron, A. R, dan & Byrne D, *Psikologi Sosial, Ke-10., vol. 1 & 2.* Jakarta: Erlangga, 2005.
5. Nashori dan F.H, *Psikologi Social Islam.* Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
6. K. Cherry, "The Bystander Effect," *Verywell Mind*, 2020. <https://www.verywellmind.com/the-bystander-effect-2795899> (diakses Jun 25, 2022).
7. Sarwono, W.S & Meinarno, dan A. E, *Psikologi Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
8. Latané, B & Darley, dan J.M, "Bystander Intervention in Emergencies: Diffusion of Responsibility," *J. Pers. Soc. Psychol.*, 1968, doi: 10.1037/H0025589.
9. R. Hortensius dan B. de Gelder, "From Empathy to Apathy: The Bystander Effect Revisited," *Curr. Dir. Psychol. Sci.*, vol. 27, no. 4, hal. 249-256, 2018, doi: 10.1177/0963721417749653.
10. N. K. Asra, "Hubungan antara Persepsi Bystander Effect dengan Perilaku Prososial pada peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang," *UIN Raden Fatah Palembang*, 2021.
11. Nurhalizah, "Hubungan Antara Bystander Effect Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area," *Skripsi*, 2019.
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, Edisi Keem. Alfabeta Cv, 2019.
13. S. Azwar, *Validitas dan Reliabilitas.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
14. A. R. Hermawan, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Sumber Daya

- Manusiaterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode 2017-2020," J. Ilm. Multi Disiplin Indones., vol. 2, no. 2, hal. 163-173, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
15. I. F. Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Palembang. Palembang: Noer Fikri Offset, 2016.
 16. N. M. I. Piliandini, P. D. Pradnyanasari, dan K. A. Kurniawan, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha," J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr. Magister Manaj., vol. 6, no. 1, hal. 25-37, 2020, doi: 10.32477/jrm.v6i1.29.
 17. A. M. Putra, Bahtiar, dan A. Upe, "Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Muna (Studi di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga)," *Neo Soc.*, vol. 3, no. 2, hal. 476-483, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <https://osf.io/preprints/inarxiv/vnucx/%0Ahttps://osf.io/preprints/inarxiv/vnucx/download>.